

## The Effect Of Work Planning And Work Load On Teachers 'Productivity Of Kantor Camat Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang

### Pengaruh Perencanaan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Kantor Camat Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang

Pera Oktalia<sup>1)</sup>; Iskandar<sup>2)</sup>; Hayani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Study Program of Management, Faculty of Economic and Business, Universitas Serelo Lahat  
Email: <sup>1)</sup> [peraoktalia@gmail.com](mailto:peraoktalia@gmail.com), <sup>2)</sup> [iskandarmalian66@gmail.com](mailto:iskandarmalian66@gmail.com), <sup>3)</sup> [Hayanirolani1010@gmail.com](mailto:Hayanirolani1010@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [31 Oktober 2025]  
Revised [07 Februari 2026]  
Accepted [10 Februari 2026]

#### KEYWORDS

Planning, Work Load,  
Productivity.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perencanaan kerja dan beban kerja baik secara parsial maupun secara simultan terhadap produktivitas Karyawan Pada Kantor Camat Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai kantor yang berjumlah 42 orang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sensus yaitu pengumpulan data terhadap seluruh populasi, atau penelitian ini juga disebut penelitian populasi. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian pengaruh Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Signifikan  $0,013 < 0,05$ , dengan demikian Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ). Pengujian pengaruh Beban Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Signifikan  $0,009 < 0,05$ , dengan demikian Beban Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ). Pengujian secara simultan diperoleh nilai Sig  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ), dan Beban Kerja ( $X_2$ ), berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan.

#### ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of work planning and workload either partially or simultaneously on the work productivity of teachers at Karyawan Pada Kantor Camat Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. The sample in this study, namely all teachers of, totaling 42 people will be sampled in this study. So the method used in this research is the census method, namely the collection of data on the entire population, or this research is also called population research. The method of analysis in this study is to use quantitative analysis using the SPSS program. Testing the effect of Work Planning ( $X_1$ ) on Work Productivity ( $Y$ ), with partial testing obtained a significant value of  $0.013 < 0.05$ , thus Work Planning ( $X_1$ ) has a significant effect on Work Productivity ( $Y$ ), then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, So the hypothesis in this study is proven to show that there is a significant influence on the Work Planning variable ( $X_1$ ) on Work Productivity ( $Y$ ). Testing the effect of Workload ( $X_2$ ) on Work Productivity ( $Y$ ), with partial testing obtained a Significant value of  $0.009 < 0.05$ , thus Workload ( $X_2$ ) has a significant effect on Work Productivity ( $Y$ ), so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, So the hypothesis in this study is proven to show that there is a significant influence on the Workload variable ( $X_2$ ) on Work Productivity ( $Y$ ). Simultaneous testing obtained a Sig value of  $0.001 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that the Work Planning ( $X_1$ ) and Workload ( $X_2$ ) variables have a significant effect on Work Productivity ( $Y$ ) together this is proven to show a significant effect.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia atau SDM merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah lembaga. Keberhasilan dan kesuksesan sebuah lembaga sangat ditentukan oleh manusia, karena mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat dikembangkan. Dalam upaya pengembangan, pada saat ini tidak pernah lepas dari kegiatan manajemen yang ada didalam organisasi tersebut, dalam hal ini organisasi tentunya tidak pernah lepas dari perencanaan kerja dan pemberian beban kerja kepada sejumlah karyawan dalam pencapaian produktivitas kerja. Perencanaan kerja terbagi menjadi dua yaitu

perencanaan formal atau perencanaan informal. Perencanaan formal mengenai perencanaan tertulis didalam berorganisasi dan rencanan formal ini ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Sedangkan perencanaan informal merupakan perencanaan yang tidak tertulis serta bukan tujuan bersama dalam berorganisasi. Dengan adanya perencanaan kerja maka produktivitas kerja akan meningkat. Selain perencanaan kerja, beban kerja juga merupakan faktor yang penting dalam peningkatan produktivitas kerja. Beban kerja diberikan dengan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang yang harus diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab dalam priode waktu yang ditentukan. Beban kerja menjadi faktor yang penting bagi seseorang karena dengan adanya sejumlah uraian tugas yang diberikan oleh pimpinan kepada seseorang yang harus diselesaikan dengan priode waktu tertentu maka akan memudahkan seseorang tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan.

Produktivitas kerja sangat mementukan maju dan tidaknya suatu organisasi karena hal ini berkaitan langsung dengan perbandingan hasil dengan masukan yang diperoleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan aktivitasnya dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Produktivitas kerja seseorang dalam menajalakan tugas – tugas yang diberikan terlihat dari sebuah gambaran konsep perbandingan hasil atau jumlah dengan jumlah tenaga kerja, modal dan sebagainya yang telah digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut, produktivitas kerja sangat menentukan pencapaian hasil kerja organisasi secara keseluruhan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi ialah produktivitas kerja karyawan itu sendiri.

Oleh karena itu perencanaan dan beban kerja pegawai perlu diperhatikan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang optimal. Produktivitas kerja karyawan merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi instansi pemerintah yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi atau pemerintah. Seperti yang telah dijelaskan, tidak meratanya beban kerja karyawan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tidak stabilnya produktivitas kerja pada pegawai.

## LANDASAN TEORI

### Perencanaan Kerja

Perencanaan kerja adalah proses penentuan tujuan-tujuan yang ingin dicapai di masa depan dan merinci tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, termasuk menentukan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa yang bertanggung jawab, dan kapan waktu pelaksanaannya, agar kegiatan kerja dapat berjalan secara terkoordinasi dan efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Menurut George R. Terry (2019:137) perencanaan kerja adalah pemulihan keadaan – keadaan dari usaha menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain serta membuat peramalan dan perkiraan berkaitan dengan perumusan dimasa yang akan datang

### Pengertian Beban Kerja

Beban kerja adalah jumlah tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seorang karyawan atau unit organisasi dalam periode waktu tertentu, yang dapat berupa beban fisik atau mental, dan diukur dari volume kerja dikalikan dengan norma waktu kerja yang ditentukan. Menurut Wijaya, (2018:17) beban kerja diartikan sejumlah dan sekumpulan kegiatan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang yang harus diselesaikan, serta besarnya penggunaan pemberian beban kerja menunjukkan berat atau ringannya pekerjaan yang harus diselesaikan.

### Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan hasil kerja yang dicapai (output) dengan sumber daya yang digunakan (input) seperti tenaga kerja, waktu, dan modal, dalam periode tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa secara efektif dan efisien, sering kali dengan tujuan menciptakan nilai tambah. Menurut Hasibuan (2019:126) produktivitas kerja adalah perbandingan hasil (output) dengan masukan (input) yang diperoleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan aktivitasnya dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Jika produktivitas kerja meningkat maka akan meningkatkan efektivitas dan system kerja seseorang.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secara luas, rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen rancangan dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Perencanaan Kerja Dan Beban Kerja Secara Simultan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Kantor Camat Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengetahui apakah suatu alat ukur, seperti kuesioner, benar-benar mampu mengukur hal yang seharusnya diukur, serta sejauh mana ketepatan dan kesesuaian data yang dikumpulkan dengan kenyataan atau konsep yang dituju. Uji validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows 22.0. Uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Uji Validitas Variabel Perencanaan Kerja (X<sub>1</sub>)**

Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item1	0.715	0.300	Valid
Item2	0.872	0.300	Valid
Item3	0.984	0.300	Valid
Item4	0.797	0.300	Valid
Item5	0.942	0.300	Valid
Item6	0.797	0.300	Valid
Item7	0.742	0.300	Valid
Item8	0.699	0.300	Valid
Item9	0.726	0.300	Valid
Item10	0.726	0.300	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan Program SPSS Versi 22.00

Hasil tabel atas menerangkan dari sepuluh butir pertanyaan mengenai variabel Perencanaan Kerja (X<sub>1</sub>), diperoleh nilai r (*Corrected item – Total correlation*) > 0,300 maka item dari sepuluh butir pertanyaan dari variabel tersebut adalah valid.

**Tabel 2 Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X<sub>2</sub>)**

Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item1	0.323	0.300	Valid
Item2	0.895	0.300	Valid
Item3	0.871	0.300	Valid
Item4	0.871	0.300	Valid
Item5	0.766	0.300	Valid
Item6	0.895	0.300	Valid
Item7	0.617	0.300	Valid
Item8	0.674	0.300	Valid
Item9	0.760	0.300	Valid
Item10	0.731	0.300	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan Program SPSS Versi 22.00

Hasil tabel atas menerangkan dari sepuluh butir pertanyaan mengenai variabel Beban Kerja ( $X_2$ ), diperoleh nilai  $r$  (*Corrected item – Total correlation*)  $> 0,300$  maka item dari sepuluh butir pertanyaan dari variabel tersebut adalah valid.

**Tabel 3 Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item1	0.688	0.300	Valid
Item2	0.765	0.300	Valid
Item3	0.707	0.300	Valid
Item4	0.592	0.300	Valid
Item5	0.877	0.300	Valid
Item6	0.747	0.300	Valid
Item7	0.877	0.300	Valid
Item8	0.649	0.300	Valid
Item9	0.794	0.300	Valid
Item10	0.901	0.300	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan Program SPSS Versi 22.00

Hasil tabel atas menerangkan dari sepuluh butir pertanyaan mengenai variabel Produktivitas Kerja (Y), diperoleh nilai  $r$  (*Corrected item – Total correlation*)  $> 0,300$  maka item dari sepuluh butir pertanyaan dari variabel tersebut adalah valid.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan untuk menguji reliabel/terpercaya atau tidaknya suatu data hasil penyebaran kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden, data dikatakan reliabel/terpercaya jika memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,600$ , dan jika diperoleh nilai Cronbach Alpha  $< 0,600$  maka data yang diolah dinyatakan tidak reliabel/terpercaya, uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows 22.0. Uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Nilai Alpha Cronbach's	Syarat Minimal Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
Perencanaan Kerja	0.953	0,600	Reliabel
Beban Kerja	0.936	0,600	Reliabel
Produktivitas Kerja	0.941	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan Program SPSS Versi 22.00



Hasil tabel di atas menerangkan bahwa dari masing – masing variabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach’s > 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa instrument variabel tersebut adalah reliabel dan terpercaya, dan jika variabel – variabel di atas memiliki nilai yang diperoleh Alpha Cronbach’s < 0,600 maka instrumen variabel – varibel tersebut adalah tidak reliabel dan terpercaya.

### Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mempresiksi nilai suatu variabel dependen (variabel terikat) berdasarkan nilai dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) secara bersama. Tujuannya adalah untuk memodelkan hubungan linier antara beberapa variabel predictor dan sutau variabel responden, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan regresi linier sederhana yang hanya menggunakan suatu variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) dan Beban Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ). Perhitungan persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	10.394	8.438	
	Perencanaan Kerja	.344	.132	.353
	Beban Kerja	.413	.151	.370

Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan Program SPSS Versi 22.00

### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6 Uji Parsial (Uji T)**

Model		t	Sig.
	(Constant)	1.232	.225
	Perencanaan Kerja	2.611	.013
	Beban Kerja	2.734	.009

Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan Program SPSS Versi 22.00

Pengujian pengaruh variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Signifikan 0,013 yang berarti Signifikan  $0,013 < 0,05$ , dengan demikian variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja ( $Y$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ). Pengujian pengaruh variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Signifikan 0,009 yang berarti Signifikan  $0,009 < 0,05$ , dengan demikian variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja ( $Y$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ).

**Uji Kelayakan Model (uji f)**

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (*Independent*) secara bersama – sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*). Uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7 Uji Simultan (Uji F)****ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	436.634	2	218.317	8.385	.001 <sup>a</sup>
Residual	1015.485	39	26.038		
Total	1452.119	41			

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Perencanaan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan Program SPSS Versi 22.00

Hasil tabel di atas menjelaskan nilai signifikan sebesar 0,001, dengan demikian Sig 0,001 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ), dan Beban Kerja ( $X_2$ ), berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y), jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien diterminasi ( $R^2$ ) adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen. Koefisien diterminasi bertujuan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien diterminasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Apabila nilai koefisien diterminasi ( $R^2$ ) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independent yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

**Tabel 8 Koefisien Diterminasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
	.548 <sup>a</sup>	.301	.265	2.080

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan Program SPSS Versi 22.00

Hasil tabel diatas menerangkan nilai koefisien diterminasi sebesar 0,301 atau 30 % hal ini berarti variabel – variabel bebas mempunyai sumbangan terhadap variabel terikat sebesar 30 % dan sisanya 70 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka berikut ini dapat diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Signifikan 0,013 yang berarti Signifikan  $0,013 < 0,05$ , dengan demikian variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y).



2. Pengujian pengaruh Beban Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Signifikan 0,009 yang berarti Signifikan  $0,009 < 0,05$ , dengan demikian variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja ( $Y$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ )
3. Nilai signifikan sebesar 0,001, dengan demikian Sig  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Perencanaan Kerja ( $X_1$ ), dan Beban Kerja ( $X_2$ ), berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap variabel Produktivitas Kerja ( $Y$ ), jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya perencanaan kerja yang ada di kantor camat harus ditingkatkan agar produktivitas kerja karyawan semakin meningkat.
2. Beban kerja harus sesuai dengan pendidikan dan kemampuan masing – masing karyawan karena hal ini sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.
3. Dengan perencanaan kerja dan beban kerja berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap produktivitas kerja karyawan kantor camat talang padang, maka sebaiknya perencanaan kerja dan beban kerja harus ditingkatkan agar produktivitas kerja karyawan semakin meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, E. P. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada KPKNL Kota Pekalongan. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 55. <https://doi.org/10.35448/jmb.v16i1.22716>
- Dewi, G. C. (2024). Pengaruh lingkungan kerja dan kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT sarana majukan ekonomi finance indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*.
- Dheazir Nazila Hassan. (2021). Pengaruh Penerapan Continuous Improvement Program (CIP) dan Training Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pertamina (PERSERO) Integrated Terminal Bitung. *Jurnal EMBA*, 9(2), 211– 219.
- Eka, E. (2020). Pengaruh continuous improvement, pemberdayaan karyawan, dan tata letak pabrik terhadap kinerja operasional pada Perusahaan Manufaktur otomotif di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- George R. Terry, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Sepuluh. Jakarta : Erlangga.
- Handoko (2019), *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Hasibuan, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harold Koontz dan O'Donnell, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ismiyanto, (2019). *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*, Bumi Aksara Jakarta
- Meliana, S. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan PT Gunung Mas Internasional. *Jurnal Manajemen Dan Bisni*.
- Saifudin, A. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Siti Nurmala, Rizman Rifqi, Dede Suparman. "The Effect of Work Environment and Workload on Employee Productivity of PT Alva Karya Perkasa, Sari Husada Branch Office, South Jakarta" *International Research Journal of Economics and Management Studies*, Vol. 3, No. 8, pp. 505-514, 2024.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. MT (ed.); 1st–28th ed.). Alfabeta, CV.

Sunoyo, D. (2020). Penelitian Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Kencana Prenada Media Group.